

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Secara umum, siswi pernah melakukan tindakan perilaku *bullying*. Hal yang mendorong siswi melakukan *bullying* karena mempunyai keyakinan dan pemikiran irasional bahwa dirinya merasa lebih kuat, dan untuk menunjukkan kekuatannya tersebut maka pelaku merasa pantas menindas korban yang lebih lemah. Hal tersebut termasuk pada karakteristik perilaku yaitu aspek keterampilan interpersonal yang buruk karena siswi pelaku *bullying* belum mampu melakukan keterampilan interpersonal yang baik dengan teman sebayanya.
2. Bentuk-bentuk *bullying* yang sering dilakukan siswi pelaku *bullying* adalah *Bullying* relasional dan *bullying* verbal. Hal yang mendorong siswi untuk melakukan *bullying* relasional dan *bullying* verbal karena sulit untuk dideteksi atau diungkapkan di depan orang lain, sehingga pelaku dapat secara leluasa melakukan *bullying* tanpa diketahui oleh orang lain.
3. Pelaku *bullying* merupakan siswi yang cenderung memiliki dominasi paling tinggi diantara teman sebayanya, dan mendapatkan pola asuh yang permisif, sedangkan siswi yang menjadi korban *bullying* adalah seorang siswi yang tidak mampu mempertahankan diri secara efektif untuk melawan tindakan negatif yang diterimanya.

4. Program bimbingan pribadi sosial dirasakan penting bagi pelaku *bullying* disusun berdasarkan indikator yang tertinggi pada setiap aspek.

B. Rekomendasi

Rekomendasi berikut ditujukan kepada siswi, guru mata pelajaran, guru BK, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Siswi

Bagi siswi yang termasuk dalam kategori perilaku *bullying* tinggi sebaiknya ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah yang diselenggarakan untuk kasus *bullying*. Bagi para siswi baik yang termasuk dalam kategori perilaku *bullying* tinggi, atau sedang sebaiknya sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang sarat akan nilai persahabatan, misalnya *peer guidance*, karena kegiatan seperti *peer guidance* dapat membantu memupuk rasa persahabatan, mengurangi senioritas dan perselisihan antar teman sehingga mengurangi resiko terjadinya *bullying*.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Hasil penelitian menunjukkan siswi pelaku *bullying* merupakan siswi yang memiliki sifat pengendalian emosi yang rendah dan kecenderungan untuk menguasai dan mendominasi paling tinggi di kelas. Hal ini menunjukkan pelaku *bullying* belum mampu untuk bersikap empati kepada temannya. Oleh sebab itu, guru mata pelajaran direkomendasikan untuk:

- a. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, agar tercipta suasana kelas yang harmonis aman dan nyaman untuk belajar bagi seluruh siswa-siswi.
- b. Memberikan tugas kelompok yang anggota kelompoknya dipilih oleh guru mata pelajaran untuk menciptakan suasana saling bekerjasama dan sikap empati saling membantu menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

3. Bagi Guru BK

Bagi guru BK selaku pelaksana utama bimbingan dan konseling, hendaknya melakukan upaya preventif untuk mencegah siswi menjadi pelaku *bullying*, salah satunya dengan identifikasi dini adanya gejala *bullying* sejak siswi kelas VII. Upaya preventif dapat difokuskan pada pemberian layanan dasar dengan materi yang berkaitan dengan keterampilan interpersonal, sikap empati, dan kerjasama dengan teman sebaya, .

Selain itu, guru BK dapat melaksanakan upaya responsif dengan mengembangkan program bimbingan pribadi sosial untuk mereduksi *bullying*, berdasarkan implikasi profil *bullying* siswi bagi program bimbingan pribadi sosial. Dalam melaksanakan bimbingan pribadi sosial ataupun konseling, hendaknya guru BK fokus pada pembentukan perilaku keterampilan interpersonal, empati kepada teman, pengendalian emosi, dan pembentukan sikap bertanggung jawab pada komitmen untuk tidak melakukan *bullying*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan hanya mengungkap profil *bullying* remaja putri dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi sosial di tingkat SMP. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan penelitian dengan membuat program seutuhnya kemudian menguji cobakan program yang telah dibuat bagi pelaku dan korban *bullying*.

